

Moeldoko buka pemaparan empat tahun kinerja Jokowi-JK

Selasa, 23 Oktober 2018 09:17 WIB



Pemaparan capaian kinerja empat tahun Pemerintahan Presiden dan Wakil Presiden Joko Widodo-Jusuf Kalla di Jakarta, Selasa. (ANTARA News/ Sella Panduarsa Gareta)

"Pertumbuhan ekonomi stabil di kisaran lima persen dan terus meningkat di tengah ketidakpastian ekonomi global"

Jakarta (ANTARA News) - Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko membuka pemaparan empat tahun kinerja pemerintahan Presiden dan Wakil Presiden Joko Widodo (Jokowi) - Jusuf Kalla (JK) pada konferensi pers yang dihadiri para menteri Kabinet Kerja.

"Terdapat lima pilar yang akan dipaparkan oleh para menteri yang hadir," kata Moeldoko membuka pemaparan saat konferensi pers bertajuk Membangun Manusia Indonesia Menuju Negara Maju di Jakarta, Selasa.

Adapun lima pilar yang dipaparkan yakni pilar pertama adalah pembangunan ekonomi dan daya saing, kedua peningkatan kesejahteraan dan kebijakan afirmatif.

Kemudian, pilar ketiga yakni penguatan Indonesia sentris, dilanjutkan peningkatan stabilitas politik dan keamanan penegakan hukum dan tata kelola pemerintahan, serta pilar terakhir yaitu kemajuan dan prestasi bangsa.

Moeldoko menyampaikan, selama empat tahun pemerintahan Jokowi-JK perekonomian dikelola dengan baik dan penuh kehati-hatian.

"Pertumbuhan ekonomi stabil di kisaran lima persen dan terus meningkat di tengah

ketidakpastian ekonomi global. Pada 2014 ekonomi tumbuh 5,02 persen dan semester I/2018 tumbuh 5,17 persen," papar Moeldoko.

Kemudian, angka pengangguran turun dari 5,94 persen di 2014 menjadi 5,13 persen pada Februari 2018 dibarengi dengan terbukanya kesempatan kerja.

"Presiden menjanjikan lapangan kerja menyerap 10 juta orang dan saat ini 8,7 juta orang. Kami berharap sampai akhir nanti bisa dipastikan terlampaui," urai Moeldoko.

Selain itu, harga-harga terkendali yang terlihat dari inflasi turun 8,3 persen di 2014 menjadi 2,88 persen di September 2018.

"Stabilitas harga ini memberi ruang gerak daya beli kepada masyarakat dan dunia usaha," ungkapnya.

Capaian lain yakni pertama kalinya angka kemiskinan berada pada angka satu digit di 9,82 persen pada 2018 dari 10,96 persen pada 2014.

Konferensi pers tersebut dihadiri oleh sejumlah menteri, di antaranya Menko Perekonomian Darmin Nasution, Menteri Kelautan dan Perikanan Susy Pudjiastuti, Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita, Menkominfo Rudi Antara, dan Menteri PUPR Basuki Hadimuyjono.

Baca juga: [Anak muda komentari positif kerja empat tahun Jokowi](#)

Pewarta: Sella Panduarsa Gareta

Editor: Risbiani Fardaniah

Anak muda komentari positif kerja empat tahun Jokowi

Selasa, 23 Oktober 2018 06:05 WIB



Arsip Presiden Joko Widodo menyampaikan pidato dalam Sidang Tahunan MPR 2016 di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (16/8/2016). Sidang tersebut beragendakan mendengar pidato Presiden Joko Widodo selaku Kepala Negara yang memuat laporan kinerja lembaga-lembaga negara.

(ANTARA/Akbar Nugroho Gumay)

Jakarta (ANTARA News) - Pada acara "Obrolan Santai Laporan Empat Tahun Pemerintahan Joko Widodo dan Jusuf Kalla", yang berlangsung di Auditorium BPPT, Jakarta pada Senin (22/10), anak muda berkomentar positif dan ingin tahu lebih banyak.

"Kami ingin tahu, apakah penyaluran dana desa sudah sejalan dengan peningkatan partisipasi masyarakat?" kata Eko Fajar Setiawan, mahasiswa Institut Teknologi Bandung, salah satu dari generasi milenial yang hadir dalam acara tersebut seperti dalam keterangan yang diterima, Selasa.

Sedangkan Andi dari Pasuruan, Jawa Timur, menanyakan apa upaya pemerintah dalam pembangunan manusia, di waktu sisa setahun ke depan.

Antusiasme tersebut menggembirakan Kepala Staf Kepresidenan Jenderal (Purn) Moeldoko, dan Menteri Komunikasi dan Informatika, Rudiantara.

Keduanya mewakili pemerintah dalam menyampaikan laporan Empat Tahun Pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla, dalam acara obrolan santai tersebut.

Pada kesempatan tersebut, Moeldoko menyebutkan bahwa generasi milenial saat ini terlihat seperti hidup mudah. Mereka gampang mendapatkan akses pendidikan, informasi, dan lain-lain.

"Namun sebenarnya generasi milenial ini memiliki tantangan yang lebih besar. Keadaan sekarang sudah beda baik kecepatan, risiko, kompleksitas, maupun kejutan yang terjadi karena lompatan perkembangan teknologi," ujarnya.

Moeldoko menyarankan generasi milenial untuk melibatkan diri, sesuai peran masing-masing dengan membangun mentalitas pemimpin.

"Karena kerja kita prestasi bangsa. Maka pilihannya, apakah mau melakukan kerja biasa saja, atau mau membuat perubahan," kata Moeldoko menawarkan tantangan.

Moeldoko juga menyinggung bagaimana cara Indonesia mengejar ketertinggalan, melalui

pembangunan infrastruktur.

Pembangunan ini untuk meningkatkan konektivitas dan produktivitas, dan menciptakan kemudahan.

Rudiantara mengatakan bahwa di pemerintahan Jokowi-JK program Palapa ring baru dapat berjalan dan diselesaikan.

Jika berhasil, maka seluruh wilayah Indonesia akan dapat menikmati internet berkecepatan tinggi. Kantor-kantor layanan masyarakat seperti Koramil, Puskesmas, kantor kelurahan seluruhnya akan melayani dengan berbasis internet.

"Sehingga, Indonesia akan lebih mudah dalam upayanya menjadi negara maju," tuturnya.

Youtuber Andovi dan Jovial da Lopez, yang menjadi moderator dalam obrolan santai tersebut, salut dengan pencapaian empat tahun pemerintahan Jokowi-JK.

"Cari kesalahan itu gampang banget. Tapi kita tadi mendengarkan bagaimana pemerintahan saat ini sudah membangun 1.000 kilometer lebih jalan tol, belum bandara, pelabuhan dan lain-lain. Kami salut," ucap Andovi.

Pewartanya: Joko Susilo

Editor: Kunto Wibisono